

BAB III

PEMBAHASAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) tentang pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan terhadap minat investasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan dari bulan Mei hingga Juni 2017.

C. Metode Penelitian

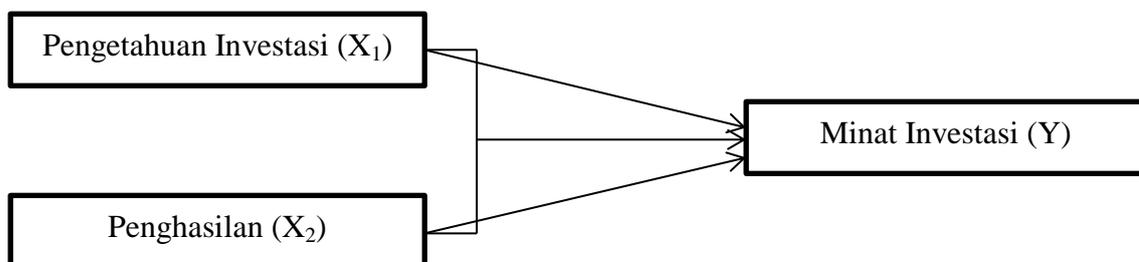
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Sedangkan pendekatan korelasional atau hubungan

adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶²

Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi dimana sampel tersebut diambil.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan terhadap minat investasi. Maka konstelasi penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar III.1
Konstelasi Penelitian



Sumber : Data diolah peneliti tahun 2017

Keterangan:

X1 : Pengetahuan Investasi

X2 : Penghasilan

Y : Minat Investasi

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta, 2012), h.7 dan 11

D. Populasi dan *Sampling*

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³ Dengan kata lain, keseluruhan obyek yang akan diteliti bersifat universal. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁶⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 FE UNJ tahun 2014. Sedangkan populasi terjangkaunya dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 FE UNJ tahun 2014 yang telah memenuhi mata kuliah manajemen keuangan yang berjumlah total 290 orang.

Tabel III.1

Jumlah Populasi Terjangkau Mahasiswa S1 FE UNJ 2014

No.	Kelas	Jumlah
1	S1 Pend.Akuntansi A 2014	44 orang
2	S1 Pend.Akuntansi B 2014	44 orang
3	S1 Manajemen A 2014	30 orang
4	S1 Manajemen B 2014	35 orang
5	S1 Manajemen C 2014	33 orang
6	S1 Akuntansi A 2014	39 orang
7	S1 Akuntansi B 2014	37 orang
8	S1 Akuntansi C 2014	28 orang
Jumlah		290 orang

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta CV, 2010), h.115

⁶⁴ *Ibid*, h.80

2. *Sampling*

Menurut Sugiyono sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁵ Sampel tersebut diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶⁶ Jenis pengambilan sampel yang dilakukan adalah *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁶⁷ Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%.⁶⁸ Dengan jumlah populasi terjangkau 290 mahasiswa, maka dapat diambil 159 mahasiswa untuk dijadikan sampel penelitian ini, sehingga pembagian perkelas adalah sebagai berikut:

⁶⁵ *Ibid.* h.116

⁶⁶ *Ibid.* h.82

⁶⁷ *Ibid.* h.82

⁶⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*" (Bandung : Alfabeta), h..87

Tabel III.2
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kelas	Jumlah	Sampel
1	S1 Pend.Akuntansi A 2014	44 orang	$44/290 \times 159 = 24$
2	S1 Pend.Akuntansi B 2014	44 orang	$44/290 \times 159 = 24$
3	S1 Manajemen A 2014	30 orang	$32/290 \times 159 = 17$
4	S1 Manajemen B 2014	35 orang	$35/290 \times 159 = 19$
5	S1 Manajemen C 2014	33 orang	$33/290 \times 159 = 18$
6	S1 Akuntansi A 2014	39 orang	$39/290 \times 159 = 21$
7	S1 Akuntansi B 2014	37 orang	$37/290 \times 159 = 20$
8	S1 Akuntansi C 2014	28 orang	$28/290 \times 159 = 16$
Jumlah		290 orang	159

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner dengan mengajukan pernyataan kepada mahasiswa yang berhubungan dengan pengetahuan investasi dan penghasilan terhadap minat investasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah data dapat dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak.⁶⁹ Pernyataan atau pertanyaan disusun untuk menjangkau informasi yang berhubungan dengan pengetahuan investasi dan untuk menjangkau informasi yang berhubungan dengan penghasilan. Penelitian ini menggunakan instrumen yang disusun sendiri dalam bentuk kuesioner/angket dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur

⁶⁹ Husain Usman, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.20

sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.⁷⁰ Bentuk skala *Likert* adalah:

Tabel III.3
Bentuk Skala *Likert*⁷¹

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat setuju/ selalu/ sangat positif	5
Setuju/ sering/ positif	4
Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3
Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif	2
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

Pengetahuan investasi diukur menggunakan tes pilihan ganda. Jika benar mendapat nilai 1 dan jika salah mendapat nilai 0.

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu yang menjadi variabel independen adalah pengetahuan investasi (variabel X_1) dan penghasilan (variabel X_2) serta variabel dependen adalah minat investasi (variabel Y). Variabel-variabel tersebut memiliki definisi konseptual dan operasional untuk memudahkan dalam memahami dan mengukur variabel. Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari suatu konsep variabel berdasarkan kesimpulan teoritis. Sedangkan definisi operasional adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan peneliti untuk

⁷⁰ Suebani, Beni Ahmad dan Kadar Narjaman, *Manajemen Penelitian* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), h.126

⁷¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*" *Op.cit.*, h.93

mengukur variabel sehingga dapat diuji. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Minat Investasi (Y)

a. Definisi Konseptual

Minat investasi merupakan dorongan dari dalam diri individu terhadap ketertarikan dan perhatian untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut bagaimana melakukan sebuah investasi.

b. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. Minat investasi merupakan faktor pendorong dalam berinvestasi, oleh karena itu, minat investasi harus dimiliki oleh seorang calon investor saat dirinya akan memutuskan untuk melakukan investasi. Minat investasi dapat dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol atas perilaku.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Minat Investasi

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Sikap terhadap perilaku	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12	8	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12	-
2	Norma Subjektif	12,14, 17, 18	15, 16, 19	15	12,14, 17, 18	16, 19
3	Kontrol atas perilaku	20, 21, 22, 23, 25, 26, 27	24	24, 27	20, 21, 22, 23, 25, 26	-
Jumlah		27		4	23	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner Minat Investasi terdiri dari 27 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 23 butir pernyataan (85%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 4 butir pernyataan (15%) dinyatakan drop. Item pernyataan yang valid sebanyak 23 butir digunakan untuk uji final.

2. Pengetahuan Investasi (X1)

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan investasi merupakan segenap apa yang seseorang ketahui mengenai investasi yang diperoleh melalui pembelajaran maupun kegiatan edukasi seperti seminar dan pelatihan investasi pasar modal.

b. Definisi Operasional

Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data pengetahuan investasi adalah melalui tes pilihan ganda yang dibuat oleh peneliti, berisi daftar pertanyaan dan jawaban tentang pengetahuan investasi. Apabila jawaban benar mendapat nilai satu (1) dan untuk jawaban salah mendapat nilai nol (0). Soal yang dibuat mengacu pada beberapa indikator yaitu pengetahuan tentang dasar investasi, pengetahuan tentang risiko investasi dan pengetahuan tentang return investasi.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.5

Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Investasi

No.	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Valid
1	Pengetahuan tentang dasar investasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 15	1, 4	2, 3, 5, 6, 7, 8, 15
2	Pengetahuan tentang risiko investasi	9, 10, 11, 12, 13, 14	9, 10	11, 12, 13, 14
3	Pengetahuan tentang return investasi	16, 17, 18, 19, 20, 21	16	17, 18, 19, 20, 21
Jumlah		21	5	16

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner Minat Investasi terdiri dari 21 butir item pertanyaan, setelah diujikan kepada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 16 butir pertanyaan (76%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 5 butir pertanyaan

(24%) dinyatakan drop. Item pertanyaan yang valid sebanyak 16 butir digunakan untuk uji final.

3. Penghasilan (X2)

a. Definisi Konseptual

Penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh yang dapat digunakan untuk konsumsi dan menambah kekayaan, baik dari Indonesia maupun dari luar Indonesia dalam bentuk nama dan bentuk apapun.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. Untuk mengetahui penghasilan seseorang dan alokasi dana dari penghasilan tersebut diukur dengan indikator penghasilan pokok dan penghasilan sampingan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel III.6
Kisi-Kisi Instrumen Penghasilan

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Penghasilan Pokok	1, 2, 3, 4, 7, 10, 11, 12, 13, 14	5, 6, 8, 9	1, 2, 5, 7, 12	3, 4, 10, 11, 12, 13, 14	6, 8,
2	Penghasilan Sampingan	15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24	18	18, 19	15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24	-
Jumlah		24		7	17	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa kuesioner Minat Investasi terdiri dari 24 butir item pernyataan, setelah diujikan kepada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 17 butir pernyataan (71%) dinyatakan valid dan sisanya sebanyak 7 butir pernyataan (29%) dinyatakan drop. Item pernyataan yang valid sebanyak 17 butir digunakan untuk uji final.

4. Pengujian Instrument Penelitian

a. Pengujian Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁷² Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁷³ Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:⁷⁴

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy}	= Koefisien validitas
N	= Banyaknya subjek
X	= Skor item
Y	= Skor total

⁷² Duwi Prayitno. "Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS" (Jakarta: Mediako, 2010), .h.90

⁷³ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian" (Bandung: Alfabeta, 2015), h.348

⁷⁴ *Ibid.* h.356

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

Berdasarkan perhitungan uji validitas minat investasi, dengan jumlah sampel 30 responden dengan 27 item pernyataan yang memiliki nilai r_{tabel} 0,361. Sebanyak 4 item dari 27 item drop karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid atau validitas sebesar 85%. Sehingga item final pernyataan kuesioner sebanyak 24 pernyataan.

Sedangkan perhitungan uji validitas pengetahuan investasi, dengan jumlah sampel 30 responden dengan 21 item pertanyaan yang memiliki nilai r_{tabel} 0,361. Sebanyak 5 item dari 21 item drop karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid atau validitas sebesar 76%. Sehingga item final pernyataan kuesioner sebanyak 16 pertanyaan.

Kemudian perhitungan uji validitas penghasilan, dengan jumlah sampel 30 responden dengan 24 item pertanyaan yang memiliki nilai r_{tabel} 0,361. Sebanyak 7 item dari 24 item drop karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid atau validitas sebesar 71%. Sehingga item final pernyataan kuesioner sebanyak 17 pernyataan.

b. Pengujian Reliabel

Setelah melakukan pengujian validitas, Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁷⁵ Uji reabilitas terhadap butir-butir

⁷⁵ Duwi Priyatno. 2010, *Op.cit.*, hal.97

pertanyaan yang valid dengan rumus *Alfa Cronbach* dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷⁶

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{ii} = reliabilitas instrumen
 k = mean kuadrat antar subyek
 $\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan
 St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- St^2 = Varians Butir
 $\sum x^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan⁷⁷

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha Cronbach digunakan kategori :

Tabel III.7
Interpretasi Koefisien Alpha⁷⁸

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

⁷⁶ Sugiyono. 2015, *Op.cit.*, h.365

⁷⁷ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h.112

⁷⁸ Sugiyono, *Op. Cit* h.231

Berdasarkan perhitungan uji coba reliabilitas variabel minat investasi memiliki tingkat realibilitas sebesar 0,91 (91%). Sedangkan perhitungan uji coba realibilitas variabel pengetahuan investasi memiliki tingkat realibilitas sebesar 0,81 (81%). Sedangkan perhitungan uji coba realibilitas variabel penghasilan memiliki tingkat realibilitas sebesar 84 (84%). Dapat disimpulkan bahwa ketiga instrument tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS). Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

1. Jika signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal⁷⁹

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang *linear* atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau

⁷⁹ Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, h.173

regresi *linear*. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05.⁸⁰

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) Ho : data tidak linear
- 2) Ha : data linear

Kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu

- 1) Jika signifikan > 0,05 maka Ho diterima artinya data tidak linear
- 2) Jika signifikan < 0,05 maka Ha ditolak artinya data linear

2. Uji Persamaan Regresi

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Y), bila dua atau lebih variabel independen (X1, X2,.....Xn) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)⁸¹ atau untuk mengetahui arah hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas, apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif. Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:⁸²

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

Dengan:

$$a_0 = \bar{Y} - a_1\bar{X}_{\text{bar}} - a_2\bar{X}_{\text{bar}}$$

$$a_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 \cdot Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 \cdot Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

⁸⁰ Duwi Priyatno, 2010, *Op.cit.*, h.73

⁸¹ Sugiyono. 2015, *Op. Cit*, h.275

⁸² Sudjana. 2005, *Op. Cit*, h.349

$$a_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 \cdot y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_1 \cdot y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

Dimana, Y akan naik jika X₁ dan X₂ dinaikkan pada konstanta sebesar a₀.

Keterangan :

Y = Minat investasi

X₁ = Pengetahuan investasi

X₂ = Penghasilan

a = Nilai harga Y bila X=0

a₁ = Koefisien regresi Pengetahuan investasi (X₁)

a₂ = Koefisien regresi sanksi Penghasilan (X₂)

b. Uji Signifikansi Koefisiensi Korelasi (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus:⁸³

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi produk momment

n = Banyak sampel atau data

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah :

⁸³ Sugiyono. 2015, "Statistika Untuk Penelitian", *Op. Cit.*, h.230

- 1) Jika nilai t hitung $<$ dibandingkan nilai t tabel dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y , sehingga H_0 diterima
- 2) Jika nilai t hitung $>$ dibandingkan nilai t tabel dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y , sehingga H_0 ditolak

c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Berganda (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan menggunakan rumus:⁸⁴

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 ditolak.

⁸⁴ *Ibid.*, h. 235

3. Uji Koefisien Korelasi

a. Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara paraisal adalah:⁸⁵

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₁ dan X₂ konstan:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y1x}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₂ bila X₁ konstan:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

b. Uji Koefisien korelasi simultan

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel independen secara bersama-sama terhadap varabel dependen secara bersama-sama, dengan menggunakan rumus:⁸⁶

$$r_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{x1y} + r^2_{x2y} - 2r_{x1y}r_{x2y}r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

⁸⁵ Edi Riadi, "Metode Statistika Parametrik dan Nonparametrik", (Tanggerang: Pustaka Mandiri, 2015), h.120

⁸⁶ Sugiyono. 2015, "Statistika Untuk Penelitian", Op. Cit, h.233

Keterangan:

- $r_{y.x_1.x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
- r_{yx_1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y
- r_{yx_2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y
- $r_{x_1x_2}$ = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

4. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya hubungan variabel independen terhadap dependen. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁸⁷

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

⁸⁷ *Ibid.*, h.231